

PRESSURE OF COMPLIANCE, TASK COMPLEXITY, INDEPENDENCE, KNOWLEDGE, AND EXPERIENCE ON AUDITORS AUDIT JUDGEMENT

TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, INDEPENDENSI, PENGETAHUAN, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*

Nur Laila Yuliani

Email: nurlailay_feumm@yahoo.com

Universitas Muhammadiyah Magelang

Jl. Tidar no 21 Magelang 56126

ABSTRACT

This study aims to test whether the adherence pressure, task complexity, independence, knowledge and experience of auditors in a partial effect and simultaneously on the judgments made by auditors. Through the sampling method of purposive sampling techniques, the CAC 19 in Semarang, Surakarta, and Yogyakarta only 12 firm who are willing to fill out questionnaires This study uses data processing with SPSS 12 for window with regression testing; on hypothesis testing using t test, F test, and test test R Square where can be concluded, H1, H2 and H5 acceptable, while the variable indenpendensi and knowledge has a significance value $p\text{-value} > 0.5$, the H3 and H5 not accepted. F test results showed that the simultaneous effect between dependent and independent variables. Test results show that the value of R Square of .253. The results show that audit judgments is explained by the independent variables of 25.3%, while the rest equal to 74.7% explained by other variables outside the model of this research.

Keywords: obedience pressure, task complexity, independence, knowledge, experience, audit judgments

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji tekanan kepatuhan, kompleksitas tugas, kemandirian, pengetahuan dan pengalaman auditor dalam efek parsial dan secara simultan pada penilaian yang dibuat oleh auditor. Melalui metode sampling teknik purposive sampling, CAC 19 di Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta hanya 12 perusahaan yang bersedia untuk mengisi kuesioner. Penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan SPSS 12, dengan pengujian regresi, pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan uji R Square di mana disimpulkan H1, H2 dan H5 diterima, sedangkan variabel indenpendensi dan pengetahuan memiliki nilai signifikansi $p\text{-value} > 0,5$, H3 dan H5 tidak diterima. Hasil uji F menunjukkan ada efek simultan antara variabel dependen dan independen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,253. Hasil menunjukkan bahwa variabel audit judgment dijelaskan oleh variabel independen sebesar 25,3%,sedangkan sisanya sebesar 74,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata kunci: tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, kemandirian, pengetahuan, pengalaman penilaian audit

PENDAHULUAN

Peraturan BAPEPAM Nomor Kep- 36/PM/2003 dan peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-306/BEI/07-2004 menyebutkan bahwa perusahaan yang go publik diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik. Seorang auditor dalam proses audit memberikan opini dengan judgment yang didasarkan pada kejadian-kejadian masa lalu, sekarang, dan yang akan datang. Aspek perilaku individu, sebagai salah satu faktor yang banyak mempengaruhi pembuatan audit judgment, sekarang ini semakin banyak menerima perhatian dari para praktisi akuntansi ataupun dari akademisi. (Meyer, 2001).

Penelitian mengenai teori kompleksitas tugas seperti yang telah diungkapkan oleh Thomas (2003) merupakan suatu faktor penting di dalam memprediksi proses waktu, dan itu adalah bukti dimana efek kesulitan menyamaratakan ke pertimbangan masyarakat dari waktu penyelesaian tugas mereka. Teori kompleksitas tugas banyak yang berbeda karena tugas yang harus dipindahkan bervariasi, antara satu tugas dengan tugas yang lain itu tidak sama (Davies, 2000).

Pengaruh kompleksitas tugas membantu menjelaskan kepercayaan auditor mengenai keputusan bantuan ketika dihadapkan atau dihubungkan dengan resiko kesalahan, tingkat tekanan waktu. Hal ini membantu auditor ketika dalam proses audit, kompleksitas tugas itu berperan memberikan keputusan yang bersumber pada literatur yang ada untuk melihat ketelitian sasaran audit (Gomma, 2005).

Rapina (2007) berpendapat bahwa kompleksitas tugas perlu diperiksa pada situasi audit karena pertama, kompleksitas tugas mungkin perlu berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor. Kedua, bantuan keputusan dan

teknik pelatihan saat ini mungkin diperbaiki jika peneliti memahami tugas audit yang berbeda-beda. Ketiga, memahami kompleksitas tugas membantu manajemen KAP menemukan kesesuaian antara tugas audit dan staf audit.

Independensi merupakan faktor penting bagi auditor untuk menjalankan profesinya pada judgment yang diambil auditor. Teori yang berkaitan dengan independensi juga diungkapkan oleh Mayangsari (2003) menyatakan bahwa auditor yang memiliki keahlian dan independensi akan memberikan pendapat tentang kelangsungan hidup perusahaan yang cenderung besar dibandingkan yang hanya memiliki salah satu karakteristik atau sama sekali tidak memiliki keduanya. Penelitian lain oleh Boynton, dkk (2003) bahwa independensi auditor merupakan dasar dari proses auditing. Pengetahuan mengenai kekeliruan diperlukan untuk memenuhi standar pekerjaan lapangan sebagaimana diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) No.1, bentuk laporan audit standar yang baru sesuai dengan SPAP No.29, dan SPAP No. 32 paragraf 05 dan 06. SPAP yang disebut terakhir ini menjelaskan bahwa akuntan pemeriksa tanggung jawab untuk mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan (IAI, 2009).

Auditor akan memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai kemungkinan terjadinya salah saji setelah mengaudit sebuah klien untuk beberapa tahun. Tidak adanya pengalaman sebelumnya biasanya membuat auditor menetapkan tingkat risiko bawaan yang lebih tinggi daripada penugasan ulang tanpa salah saji yang material. Kebanyakan auditor menetapkan risiko bawaan yang tingginya pada penugasan pertama, dan menguranginya pada tahun-tahun berikutnya setelah memperoleh pengalaman (Arens dan Loebbecke, 1996).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Jamilah, dkk (2007). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa gender dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *judgment* yang diambil auditor, sedangkan tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian yang akan dilakukan ini mencoba untuk menguji pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, independensi, pengetahuan dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment*. Penelitian ini dimotivasi oleh beberapa alasan perbedaan. **Pertama**, penambahan variabel pengetahuan dan pengalaman karena dengan dua variabel tersebut merupakan faktor *psikologi* seorang auditor, dimana semakin tinggi pengetahuan dan pengalamannya semakin tinggi pula *judgment* yang diambil auditor, peneliti juga ingin membuktikan tingkat signifikansi variabel pengetahuan dan pengalaman jika dihubungkan dengan *judgment* yang diambil auditor, karena melihat penelitian terdahulu variabel pengetahuan dan pengalaman dihubungkan dengan kualitas kerja auditor dan kekeliruan audit (Madisar dan Sari, 2007; Novi dan Bandi, 2002). **Kedua**, penambahan variabel independensi untuk membuktikan seberapa besar tingkat signifikansinya terhadap *audit judgment*, pada penelitian Mayangsari (2003) bahwa independensi dikaitkan dengan pendapat yang diambil auditor. **Ketiga**, dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji secara simultan, semua variabel independen diuji bersama-sama terhadap variabel dependen. Hal ini menjadikan dasar perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang hanya melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji secara parsial. **Keempat** variabel gender tidak diikutsertakan dalam penelitian ini dikarenakan tidak signifikan terhadap *judgment* yang diambil auditor yang telah diketahui pada penelitian-penelitian

sebelumnya seperti Jamilah, dkk (2007) *gender* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *judgment* yang diambil auditor. **Kelima**, penelitian ini mengambil populasi dengan cakupan wilayah Semarang, DIY, dan Surakarta dimaksudkan agar cakupan wilayah penelitian lebih luas dan tentunya berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP yang ada di wilayah Semarang, DIY, Surakarta, dengan jumlah 9 KAP Semarang, 6 KAP DIY, 4 KAP Surakarta. Pengambilan sampel pada setiap KAP yang ada di wilayah DIY sebanyak 5 responden, maka dari 19 KAP di Semarang, DIY, Surakarta yang menjadi sampel sebanyak 95 responden. Teknik yang dilakukan adalah teknik *purposive sampling*. Kriteria yang dijadikan dasar pemilihan anggota sampel pada penelitian ini adalah: auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Semarang, Daerah Istimewa Yogyakarta, Surakarta, level auditor senior dan junior, auditor yang telah bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Semarang, Daerah Istimewa Yogyakarta, Surakarta yang terdaftar pada Directory Kantor Akuntan Publik yang dikeluarkan IAI pada tahun 2003 dengan masa kerja lebih dari 3 tahun. Alasannya bahwa dengan masa kerja 3 tahun, responden dianggap telah melakukan audit minimal 3 kali sehingga dapat memberikan jawaban sesuai kondisi riil.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Tekanan Ketaatan

Akuntan secara terus menerus berhadapan dengan dilema etika yang melibatkan pilihan antara nilai-nilai yang bertentangan. Keadaan

ini dapat mempengaruhi klien dalam proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Tekanan ketaatan merupakan tekanan yang diterima oleh auditor dalam menghadapi atasan dan klien untuk melakukan tindakan menyimpang dari standar etika (Jamilah dkk, 2007). Tekanan yang diterima auditor dalam menghadapi atasan dan klien untuk melakukan tindakan menyimpang dari standar etika, tekanan ketaatan diukur dengan skala *likert* lima poin yaitu: (1) sangat tidak setuju sampai dengan (5) sangat setuju seperti yang pernah digunakan Jamilah, dkk (2007).

2. Kompleksitas Tugas

Jamilah, dkk (2007) kompleksitas tugas adalah persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh pembuat keputusan. Persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh keterbatasan kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk menginterpretasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan. Kompleksitas diukur dengan skala *likert* lima poin yaitu: (1) sangat salah sampai dengan (5) sangat benar seperti yang pernah digunakan Jamilah, dkk (2007).

3. Independensi

Independen berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik (Christiawan, 2002). Independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya yang bertentangan dengan prinsip integritas dan obyektivitas. Independensi diukur dengan menggunakan skala *likert* lima

poin yaitu: (1) sangat tidak setuju sampai dengan (5) sangat setuju (Elfarani, 2007).

4. Pengetahuan Auditor

Madisar dan Sari (2007) mengungkapkan bahwa karakteristik sebuah pekerjaan seperti tingkat kerumitan dan jumlah informasi yang disajikan/tersedia mempengaruhi hubungan pengetahuan, akuntabilitas, dan kualitas hasil kerja. Pengetahuan auditor diartikan dengan tingkat pemahaman auditor terhadap sebuah pekerjaan secara konseptual atau teoritis. Pengetahuan auditor merupakan variabel independen yang diukur dengan skala *likert* lima poin yaitu: (1) sangat tidak baik sampai dengan (5) sangat baik. Pertanyaan dikembangkan oleh Herawati (2008).

5. Pengalaman Auditor

Pengalaman merupakan keahlian yang berhubungan dengan auditing serta merupakan suatu faktor vital yang dapat mempengaruhi judgment yang kompleks, suatu komponen yang sangat penting dalam tugas-tugas yang dilaksanakan oleh seorang akuntan. Pengalaman diukur dengan skala *likert* lima point yaitu: (1) sangat tidak setuju sampai dengan (5) sangat setuju (Elfarani, 2007).

6. Audit Judgment

Kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu obyek peristiwa, status, atau jenis peristiwa lain. Audit Judgment diukur dengan skala *likert* lima poin yaitu: (1) sangat tidak mungkin sampai dengan (5) sangat mungkin (Jamilah dkk, 2007).

Metoda Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik regresi berganda, selain itu menggunakan uji validitas dan reabilitas. Adapun alat-alat hitung kuantitatif yang digunakan adalah uji validitas yang digunakan untuk mengukur sah

atau valid dan tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung > tingkat *sign correlation pearson (2-tailed)* yang ada pada tabel hitung uji validitas, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,60 (Nunnally, 1967 dalam Ghazali, 2006). Rumus regresi berganda:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Di mana:

Y = *Audit Judgment* X_3 = Independensi
 X_1 = Tekanan Ketaat X_4 = Pengetahuan Audit
 X_2 = Kompleksitas Tugas
 X_5 = Pengalaman Audit
 b_0 = Konstan e = *disturbance error*
 b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Koefisien Regresi Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Independensi, Pengetahuan dan Pengalaman Auditor

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *pertama* analisis Uji F adalah uji simultan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengetahuan auditor, dan pengalaman auditor secara bersama-sama. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini (α) yang digunakan sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $n - (k + 1)$, dengan kriteria Kriteria pengujian : F hitung > F tabel H_0 ditolak H_a diterima secara simultan, F hitung < F tabel H_0 diterima H_a ditolak secara simultan. *Kedua Uji R square (R^2)*, nilai R^2 (Koefisien Determinasi) mempunyai *range* antara 0 – 1. Semakin besar R^2 mengindikasikan semakin besar kemampuan variabel independen

dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2006). *Ketiga* Uji t (t-test) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel dependen dan variabel independen secara individual. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas. Jika $P\text{-value} > 0,05$ maka tidak signifikan sehingga H_0 diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan independen. Jika $P\text{-value} < 0,05$ maka H_0 tidak diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan independen. Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak H_a diterima secara parsial, jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima H_a ditolak secara parsial

PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap *Audit Judgment*

Penelitian sebelumnya menunjukkan bukti bahwa auditor yang mendapatkan perintah tidak tepat baik itu dari atasan ataupun dari klien cenderung akan berperilaku menyimpang dari standar profesional (Hartanto dan Kusuma, 2001). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Tekanan ketaatan berpengaruh positif terhadap *Judgment* yang diambil oleh auditor.

2. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgment*

Stuart (2001) mengatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment* jika perusahaan tidak terstruktur. Cheng, dkk (2003) mengatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keputusan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap *Judgment* yang diambil oleh auditor.

3. Pengaruh Independensi terhadap *Audit Judgment*

Auditor tidak boleh memposisikan diri atau pertimbangannya di bawah kelompok apapun dan siapapun. Independensi, integritas, dan objektivitas auditor mendorong pihak ketiga untuk menggunakan laporan keuangan yang tercakup dalam laporan auditor dengan rasa yakin dan percaya sepenuhnya (Boynton dkk, 2003). Eksternal auditor yang memiliki sikap independensi akan bersikap jujur dan mempertahankan fakta-fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif, tidak memihak dalam memutuskan dan menyatakan pendapatnya (Noviyanty dan Kusuma, 2001). Susiana dan Arleen (2007) menjelaskan bahwa independensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. berdasarkan pemikiran tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut.

H₃: Independensi berpengaruh positif terhadap *Judgment* yang diambil oleh auditor.

4. Pengaruh Pengetahuan terhadap *Audit Judgment*

Perbedaan pengetahuan diantara auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor mengambil sebuah keputusan. Seorang auditor akan bisa mengambil sebuah keputusan secara baik jika didukung dengan pengetahuan yang dimiliki. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Madisar dan Sari (2007), berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Pengetahuan auditor berpengaruh positif terhadap *Judgment* yang diambil oleh auditor.

5. Pengaruh Pengalaman terhadap *Audit Judgment*

Pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, sehingga salah satu

persyaratan dalam memperoleh ijin menjadi akuntan publik (Herliansyah dan Meifida, 2006). Hasil penelitian Herliansyah dan Meifida (2006) menyatakan bahwa bukti tidak relevan cenderung digunakan oleh auditor yang kurang berpengalaman dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman dalam *judgment*-nya. Hasil penelitian Koroy (2007) menyatakan bahwa auditor yang kurang berpengalaman akan cenderung mengusulkan penyesuaian penghapusan persediaan dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman pada kedua kondisi posisi klien. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap *judgment* yang diambil auditor.

6. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Independensi, Pengetahuan, dan Pengalaman auditor terhadap *Audit Judgment*

Keputusan bisa diberikan segera bila banyak *cues* (isyarat-isyarat) yang diamati tidak meninggalkan batas - batas kemampuan dari pembuat keputusan (Chung dan Monroe, 2001). Hasil penelitian Jamilah, dkk (2007) menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap *judgment* yang akan diambil oleh auditor. Putri (2010) melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh independensi dengan *audit judgment*. Berdasarkan uraian tersebut membuktikan bahwa tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, independensi, pengetahuan dan pengalaman auditor mempunyai dampak yang signifikan terhadap *judgment* yang diambil auditor, maka hipotesis keenam yang diturunkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₆: Tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, independensi, pengetahuan dan pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap *Judgment* yang diambil oleh auditor.

Kuesioner yang disebarakan kepada KAP Semarang, Yogyakarta, dan Surakarta sebanyak 95 eksemplar. Kuesioner yang kembali sebanyak 63 eksemplar atau 66,31%. Dan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 63 eksemplar. Rincian tersebut dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Sampel dan Tingkat Pengembalian

Keterangan	Jumlah
Total kuesioner dikirim	95
Total kuesioner tidak direspon	32
Total kuesioner kembali	63
Tingkat pengembalian	66,31 %
Kuesioner yang dapat diolah	63

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

Statistik deskriptif responden memberikan gambaran secara terperinci tentang profil responden meliputi umur, jenis kelamin, jenjang pendidikan, bidang pendidikan, jabatan, lama bekerja, lama jabatan, dan frekuensi audit.

Tabel 2
Profil Responden

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
Umur		
> 25 tahun	32	50,79
26-30 tahun	29	46,03
31-35 tahun	2	3,17
Jenis kelamin		
Pria	41	65,07
Wanita	22	34,92
Jenjang Pendidikan		
SLTA	-	-
Diploma	2	3,17
S1	61	96,82
S2	-	-
S3	-	-

Bidang Pendidikan		
Akuntansi	61	96,82
Non-Akuntansi	2	3,17
Jabatan Auditor		
Senior Auditor	30	47,61
Junior Auditor	33	52,38
Lama bekerja		
≤ 2 tahun	39	61,90
2-5 tahun	24	38,09
≥ 5 tahun	-	-
Lama Jabatan		
≤ 2 tahun	36	57,14
2-5 tahun	27	42,85
≥ 5 tahun	-	-
Frekuensi Audit		
≤ 20 kali	32	50,79
21-30 kali	11	17,46
≤ 31 kali	20	31,74

Sumber: Data primer diolah

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan tingkat *sign correlation pearson (2-tailed)*. Hasil uji validitas disajikan pada tabel 3

Tabel 3
Uji Validitas

Varia- bel	Perta- nyaan	R hitung	Sig Cor- relation Pearson (2tailed)	Keterangan
TK	1	0,602**	0,000	Valid
	2	0,735**	0,000	Valid
	3	0,297*	0,027	Valid
	4	0,687**	0,000	Valid
	5	0,753**	0,000	Valid
	6	0,806**	0,000	Valid
	7	0,728**	0,000	Valid
KT	1	0,614**	0,000	Valid
	2	0,493**	0,000	Valid
	3	0,660**	0,000	Valid
	4	0,523**	0,000	Valid
	5	0,637**	0,000	Valid
	6	0,717**	0,000	Valid
	IN	1	0,478**	0,000
2		0,437**	0,000	Valid
3		0,596**	0,000	Valid
4		0,624**	0,000	Valid
5		0,366**	0,003	Valid
6		0,391**	0,002	Valid
7		0,559**	0,000	Valid
8		0,678**	0,000	Valid
9		0,551**	0,000	Valid
10		0,448**	0,000	Valid
PTHA	1	0,717**	0,000	Valid
	2	0,692**	0,000	Valid
	3	0,709**	0,000	Valid
	4	0,763**	0,000	Valid
	5	0,738**	0,000	Valid
	6	0,537**	0,000	Valid
PA	1	0,791**	0,000	Valid
	2	0,703**	0,000	Valid
	3	0,693**	0,000	Valid
	4	0,660**	0,000	Valid
AJ	1	0,624**	0,000	Valid
	2	0,302*	0,016	Valid
	3	0,504**	0,000	Valid
	4	0,603**	0,000	Valid
	5	0,453**	0,000	Valid
	6	0,404**	0,001	Valid
	7	0,378**	0,002	Valid
	8	0,616**	0,000	Valid
	9	0,321*	0,010	Valid
	10	0,555**	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

** Korelasi pada level 0,01 (2-tailed)

* Korelasi pada level 0,05 (2-tailed)

Uji Reliabilitas

Kuesioner dianggap handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Uji Reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 12 for windows. Cronbach alpha*. Menurut Nunnally (1967) dalam Ghozali (2006), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 4

Tabel 4
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
TK	0,763	Reliabel
KT	0,659	Reliabel
IN	0,679	Reliabel
PTHA	0,721	Reliabel
PA	0,610	Reliabel
AJ	0,621	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2010

Analisis Regresi Linier

Analisis digunakan untuk menguji pengaruh tekanan ketaatan, independensi, pengalaman, kompleksitas tugas, dan pengetahuan auditor terhadap *audit judgment*. Berikut ini tabel 5 hasil Regresi Linier Berganda.

Tabel 5
Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Stan- dardized coeffi- cients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Con- stant)	,446	,630		,707	,482
	TK	,204	,074	,320	2,756	,008
	KT	,178	,066	,238	2,069	,043
	IN	,071	,107	,088	,668	,507
	PTHA	,179	,096	,228	1,864	,067
	PA	,202	,097	,259	2,076	,042

Sumber : Data primer diolah tahun 2010

Berdasarkan hasil koefisien regresi pada tabel 5 diperoleh persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,446 + 0,204X_1 + 0,178X_2 + 0,071X_3 + 0,179X_4 + 0,202X_5 + e$$

Nilai konstanta (α) sebesar 0,466. Menunjukkan bahwa apabila variabel tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, independensi, pengetahuan, dan pengalaman auditor sama dengan nol, maka *audit judgment* sebesar 0,466. Koefisien regresi tekanan ketaatan sebesar 0,204. Menunjukkan bahwa apabila tekanan ketaatan mengalami peningkatan, maka *audit judgment* akan meningkat sebesar 0,204. Koefisien regresi kompleksitas tugas sebesar 0,178. Menunjukkan bahwa apabila kompleksitas tugas mengalami peningkatan, maka *audit judgment* akan meningkat sebesar 0,178. Koefisien regresi independensi sebesar 0,071. Menunjukkan bahwa apabila independensi mengalami peningkatan, maka *audit judgment* akan meningkat sebesar 0,071. Koefisien regresi pengetahuan sebesar 0,179. Menunjukkan bahwa apabila pengetahuan mengalami peningkatan, maka *audit judgment* akan meningkat sebesar 0,179. Koefisien regresi pengalaman sebesar 0,202. Menunjukkan bahwa apabila pengalaman mengalami peningkatan, maka *audit judgment* akan meningkat sebesar 0,202.

Uji F

Uji F adalah uji simultan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, independensi, pengetahuan, dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment* secara bersama-sama (Ghozali, 2006). Hasil Uji F disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,696	5	,739	5,199	,001
	Residual	8,104	57	,142		
	Total	11,799	62			

Berdasarkan hasil analisis nilai F-hitung diperoleh sebesar 5,199 dengan *p-value* sebesar 0,001. Nilai *p-value* kurang dari tingkat signifikan ($0,001 < 0,05$), maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh secara simultan variabel tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, independensi, pengetahuan, dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment*.

Uji R square (R²)

R² ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel dependen. Nilai R² mempunyai range antara 0-1. Semakin besar R² mengindikasikan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2006). Hasil Uji F disajikan dalam tabel 7

Tabel 7
Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	,5603	,313	,253	,37705

Sumber : Data primer diolah tahun 2010

Hasil Uji R Square pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,253. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu *audit judgment* dijelaskan oleh variabel independen yaitu tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, independen, pengetahuan, dan pengalaman auditor sebesar 25,3%, sedangkan sisanya sebesar 74,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh antara tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, independensi, pengetahuan, dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment* secara partial. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak signifikan maka H_0 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dengan independen. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka signifikan sehingga H_0 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan dependen. Uji t menggunakan tingkat signifikansi 0.05 (Ghozali, 2006). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 8
Hasil Uji t

Model	t	Sign	Keterangan
TK	2,756	,008	Diterima
KT	2,069	,043	Diterima
IN	,668	,507	Ditolak
PTHA	1,864	,067	Ditolak
PA	2,076	,042	Diterima

Sumber : Data primer diolah tahun 2010

Pada tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel tekanan ketaatan, pengetahuan, kompleksitas tugas, dan pengalaman memiliki nilai signifikansi $p\text{-value} < 0,5$. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 , H_2 dan H_5 yang diajukan diterima, sedangkan pada variabel independensi memiliki nilai signifikansi $p\text{-value} > 0,5$ maka H_3 dan H_4 yang diajukan tidak diterima

H_1 menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tekanan ketaatan dapat meningkat apabila responden tidak memenuhi keinginan klien untuk menyimpang dari standar profesional jika tidak ingin bermasalah dengan klien, responden akan menaati keinginan klien walaupun bertentangan dengan standar profesional. Teori ketaatan menyatakan bahwa

individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang lain dengan perintah yang diberikannya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamilah (2007), Hartanto dan Kusuma (2001) bahwa tekanan ketaatan berpengaruh positif terhadap *audit judgment*.

H_2 menunjukkan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor. Inti keputusan yang bersumber dari berbagai informasi dapat digunakan oleh auditor untuk membuat *judgment* dalam suatu penugasan audit (Bonner, 1994). Hal ini menunjukkan bahwa semakin kompleks suatu penugasan audit akan semakin banyak informasi pendukung yang digunakan sehingga berpengaruh positif terhadap *audit judgment* yang dibuat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Stuart (2001) yang mengatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment* jika perusahaan tidak terstruktur, dan tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamilah (2007) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara positif terhadap *audit judgment* yang menunjukkan pada situasi tugas yang kompleks tidak berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil auditor dalam menentukan pendapat dalam hasil auditannya. Hasil penelitian ini juga tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng, dkk (2003) mengatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keputusan.

H_3 menurut teori independensi Boynton, dkk (2003) bahwa independensi auditor merupakan dasar dari proses auditing. Hal ini bahwa auditor akan bersikap netral terhadap entitas, dan oleh karena itu akan bersikap objektif. Publik dapat mempercayai fungsi audit karena auditor bersikap tidak memihak serta mengakui adanya kewajiban untuk bersikap adil, meskipun entitas adalah klien auditor namun CPA atau KAP

tetap memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap pengguna laporan auditor yang jelas telah diketahui. Auditor tidak boleh memposisikan diri atau pertimbangannya di bawah kelompok apapun dan siapapun. Independensi, integritas, dan objektivitas auditor mendorong pihak ketiga untuk menggunakan laporan keuangan yang tercakup dalam laporan auditor dengan rasa yakin dan percaya sepenuhnya.

Penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan regresi menunjukkan diantaranya bahwa tingkat independensi mengalami penurunan yang dikarenakan belum tentu bersikap independen dalam melakukan audit walaupun telah memiliki hubungan lama dengan klien, hubungan auditor dengan klien yang lebih dari 3 tahun, hal ini menyebabkan penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Susiana dan Arleen (2007) menjelaskan bahwa independensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

H₄ menunjukkan pengetahuan dan pengalaman merupakan komponen yang sangat penting dalam tugas-tugas yang dilakukan oleh akuntan. Madisar dan Sari (2007) mengungkapkan bahwa karakteristik sebuah pekerjaan seperti tingkat kerumitan dan jumlah informasi yang disajikan/tersedia mempengaruhi hubungan pengetahuan, akuntabilitas, dan kualitas hasil kerja. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan dengan Madisar dan Sari (2007) yang didukung dengan pernyataan sebagai berikut, bahwa auditor yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah akan cenderung melakukan *judgment* dengan tingkat kekeliruan yang tinggi dibandingkan dengan auditor yang memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi, namun dalam penelitian ini ternyata dengan pengetahuan yang rendah cenderung melakukan tingkat *judgment* dengan kekeliruan yang tinggi.

H₅ menunjukkan pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap *judgment* yang diambil auditor. Tugas yang dilakukan auditor secara berulang-ulang memberikan peluang untuk belajar melakukannya secara baik. Semakin banyak pengalaman auditor dalam penugasan audit maka *judgment* yang dibuat auditor akan semakin baik. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Herliansyah dan Meifida (2006), bahwa bukti tidak relevan cenderung digunakan oleh auditor yang berpengalaman dibandingkan auditor yang berpengalaman dalam *judgment*-nya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Zulaikha (2006) yang menyatakan bahwa pengalaman sebagai auditor akan berpengaruh terhadap keakuratan *audit judgment*.

H₆ menurut Jamilah, dkk (2007) membuktikan bahwa variabel tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor. Hasil penelitian Jamilah, dkk (2007) menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap *judgment* yang akan diambil oleh auditor. Putri (2010) melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh independensi dengan *audit judgment*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Auditor yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah akan cenderung melakukan *judgment* yang memiliki tingkat kekeliruan yang lebih tinggi dibandingkan dengan auditor yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Madisar dan Sari (2007). Hasil penelitian Zulaikha (2006) yang menyatakan bahwa pengalaman sebagai auditor akan berpengaruh terhadap keakuratan *audit judgment*, dalam penelitian ini variabel independen yaitu tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, independensi, pengetahuan, dan pengalaman jika diuji secara bersama-sama terhadap *audit judgment* adalah berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil analisis nilai F-hitung diperoleh sebesar 5,199 dengan *p-value* sebesar 0,001. Nilai *p-value* kurang dari tingkat signifikan ($0,001 < 0,05$), maka H_6 diterima, artinya ada pengaruh secara simultan variabel tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, independensi, pengetahuan, dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment*. Hasil Uji R *Square* menunjukkan bahwa nilai R *Square* sebesar 0,253. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu *audit judgment* dijelaskan oleh variabel independen yaitu tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, independen, pengetahuan, dan pengalaman auditor sebesar 25,3%, sedangkan sisanya sebesar 74,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Hasil uji t menyatakan bahwa variabel tekanan ketaatan, pengetahuan, kompleksitas tugas, dan pengalaman memiliki nilai signifikansi *p-value* $< 0,5$. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 , H_2 , dan H_5 yang diajukan diterima, sedangkan pada variabel independensi dan pengetahuan memiliki nilai signifikansi *p-value* $> 0,5$ maka H_3 dan H_4 yang diajukan tidak diterima.

Saran

Penelitian ini terbatas pada tingkat respon yang sangat rendah, kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan dengan tingkat pengembalian yang cukup kecil; penelitian ini hanya meneliti disekitar daerah Semarang, Surakarta, dan DIY sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih umum diperlukan cakupan wilayah penelitian yang lebih luas; tidak dapat dipastikan dan diketahui apakah kuesioner benar-benar telah diisi oleh responden yang telah mengerti butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner; variabel dalam penelitian

ini nilai koefisien determinasinya hanya sebesar 0,253 jadi pengaruh kelima variabel ini hanya 25,3% sisanya dijelaskan variabel lain di luar yang diformulasikan dalam penelitian ini.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan peneliti lebih lanjut disarankan untuk melakukan survey sebelum mengirim kuesioner, agar pada saat kuesioner dikirim mendapatkan respon yang maksimal dari responden; penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *audit judgment* seperti keahlian auditor, kode etik, kualitas, dan tingkat materialitas; untuk memastikan kebenaran dan tidak salah pahaman maka alangkah baiknya bila langkah selanjutnya dilakukan wawancara langsung dengan responden; penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperluas penelitian agar hasil yang diperoleh atas pengujian terhadap variabel independen terhadap variabel dependen mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. 2004. *Auditing, Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: LPFE-UI.
- Arens, Alvin.A dan Loebbecke, James.K. 1996. *Auditing: Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ashton, H. R dan J. Jennedy. 2002. Eliminating Recency with Self Review : Case Of Auditor Going Concern Judgment. *Journal of behavioral decision making*. 3 : 221-231.
- Bonner, S. E. 1994. A Model of The Effects of Audit Task Complexity. *Accounting Organizations and Society*. 19 (3) : 213-234.
- Boynton, William.C, Johnson, Raymond.N dan Kell, Walter.G. 2003. *Modern Auditing*. Jakarta : Erlangga.

- Budi, Sasongko. 2004. Internal Auditor dan Dilema Etika. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar.
- Cheng, M. M, P. F Lockett, dan K-D Axel S. 2003. The Effect Of Cognitive Style Diversity On Decision Making Dyad: An Empirical Analysis In The Context Of Complex Task. *Journal of Behavioral Research in Accounting*. 15: 39- 62.
- Christiawan. 2002. Identifikasi Karakteristik-Karakteristik Audit Profesi Akuntan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing* 2 (1) Januari.
- Elfarani, Christina Eunike. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Davies, S.P. 2000. Memory and Planning Processes in Solution to Well Structured Problems. *The Quarterly Journal Of Experimental Psychology*. 53A(3) 896-927.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP : Semarang.
- Hartanto, H. Y dan Kusuma, I. W. 2001. Analisis Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap *Judgment* Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Herawaty, Arleend dan Susanto, Yulius Kurnia. 2008. Profesionalisme, Pengetahuan Akuntan Publik dalam Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Pertimbangan Tingkat Materialitas. www.geogle.com.
- Herliansyah, Yudhi dan Ilyas, Meifida . 2006. Pengaruh Pengalaman auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan dalam Auditor *Judgment*. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- IAI. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. PT Salemba Empat. Jakarta.
- Gomaa, Mohammed I. 2005. The Effect of Time Pressure, Task Complexity and Litigation Risk on Auditors' Reliance on Decision Aids. M.Gomaa@AIM.unimaas.nl.
- Jamilah, Siti, Fanani Zaenal, dan Chandrarin Grahita. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Kataatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgment*. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Koroy, Tri Rama. 2005. Pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Madisar, Diani dan Sari, Ria Nelly. 2007. Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Mayangsari, Sekar. 2003. Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Pendapat Audit : Sebuah Kuesieksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 6.
- Meyer, M. dan J.T Rigby. 2001. Descriptive Analysis of The Content and Contribution of Behavioral Research In Accounting 1989 – 1998. *Accounting Journal*.
- Muawanah, U. 2001. Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit: Peran *Locus Of Control*, Komitmen Profesi dan Kesadaran Etis. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 4 (2) : 133-150.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murtanto dan Marini. 2003. Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan, *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.

- Muthaher. O. 2005. Pengaruh Etika Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol.1.
- Noviyani, P. dan Bandi. 2002. Pengaruh Pengalaman dan Penelitian terhadap Struktur Pengetahuan Auditor tentang Kekeliruan. *Simposium Nasional Akuntansi V*. Semarang.
- Noviyanty, Retty dan Kusuma, Indra Wijaya. 2001. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik. *JAAI*. Vol.5.
- Putri, Wike Andesa Neni. 2010. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Independensi, dan Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgment* (Studi Empiris pada KAP di DIY). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rapina. 2007. Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Terhadap Ketaatan pada Standar Auditing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 6 .
- Stuart, L. 2001. The Influence of Audit Structure on Auditor Performance in High and Low Complexity Task Setting. *Journal of Accounting Behavior*. 3-30.
- Sugiono.2000.*Metode Penelitian Administrasi* . Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono, Eri Wibowo.2000.*Aplikasi Statistik dengan SPSS Version 11.0*. Alfabeta : Bandung.
- Suryaningrum, S. 2002. Pemahaman Makna Cost oleh Dosen Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi V*. Semarang.
- Susiana dan Arleen H. 2007. Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Thomas, Kevin.E, Stephen E.Newstead dan Simon J. Handley. 2003. Exploring The Time Prediction Procces: The Effects of Task Experience and Complexity on Prediction Accurary. *Applied Cognitive Psychology*. 17: 665-673.
- Zulaikha . 2006. Pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgment*. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Padang.